

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis dan pendekatan dalam penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana penelitian ini di maksudkan untuk menguji pengaruh antara dua variabel, yaitu media sosial sebagai variabel bebas dan komunikasi sebagai variabel terikat. Saifuddin dalam Muhammad Fikri (2017) mengatakan data kuantitatif, yaitu data yang berupa bilangan atau angka-angka dan dianalisis secara statistik yaitu menggunakan hitungan presentasi yang akan dikaitkan dengan tingkat penguasaan, penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) dengan metode statistika.<sup>1</sup>

Kedua variabel tersebut di uji dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar penggunaan media sosial mempengaruhi keterampilan berkomunikasi dalam hubungan interpersonal bagi siswa di MTs Negeri 5 Banjar.

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian korelasi. Dimana jenis penelitian ini adalah penelitian yang berguna untuk

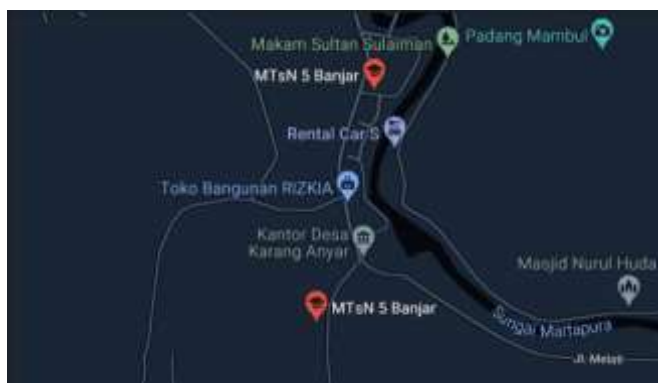
---

<sup>1</sup> Muhammad Fikri, "Pengaruh Penggunaan Media *Realia* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Energi dan Perubahannya di MI Sullamut tahufiq Kecamatan Banjarmasin Timur", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2017, h. 34.

mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara dua variabel atau lebih<sup>2</sup> yang nantinya akan disajikan ke dalam bentuk data data statistik yang didapatkan melalui instrumen yang telah dibagikan sebelumnya kepada para responden. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh dari penggunaan media sosial terhadap keterampilan komunikasi interpersonal siswa di MTs Negeri 5 Banjar.

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MTs Negeri 5 Banjar. MTs Negeri 5 Banjar adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MTs di Karang Intan, Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan yang dalam menjalankan kegiatannya, MTs Negeri 5 Banjar berada di bawah naungan Kementerian Agama dan beralamat Jl. Sultan Sulaiman No. 04, Karang Intan, Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan.




---

<sup>2</sup> Syofian Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 7.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa di MTs Negeri 5 Banjar yang masih berada di kelas VIII dan objek penelitian ini adalah pengaruh penggunaan media sosial terhadap keterampilan komunikasi interpersonal.

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup>

Jenis populasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah jenis populasi terbatas, diamana dalam penelitian ini yang menjadi populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa yang berstatus siswa aktif di MTs Negeri 5 Banjar yang berjumlah 180 siswa.

**Tabel 4. 1 Data Siswa Berdasarkan Ruang Belajar Dan Jenis Kelamin**

| No.    | Kelas | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|--------|-------|-----------|-----------|--------|
| 1.     | VII   | 31        | 34        | 65     |
| 2.     | VIII  | 20        | 30        | 50     |
| 3.     | IX    | 29        | 36        | 65     |
| JUMLAH |       |           |           | 180    |

#### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah keseluruhan dari suatu populasi yang di ambil/tarik dengan teknik tertentu.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 215.

<sup>4</sup> *Ibid.*, h. 81.

Metode pengumpulan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu.<sup>5</sup>

Bedasarkan pengertian di atas jenis sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu kelas VIII siswa di MTs Negeri 5 Banjar. Kelas VIII dipilih karena alasan kelas tersebut mampu memberikan jawaban atas pernyataan-pernyataan yang tersedia pada angket yang dibagikan oleh peneliti dengan netral di mana kelas 7 dikhawatirkan tidak bisa memberikan jawaban atas pertanyaan angket yang diberikan oleh peneliti karena masih dalam tahap penyesuaian pada sekolah yang baru sedangkan kelas 9 sedang berfokus pada ujian kelulusan dan tidak dapat memberikan jawaban atas pernyataan angket dengan sungguh-sungguh akibat dari berbagai alasan.

Pada pengambilan sampel terdapat teknik yang digunakan. Purposive sampling adalah teknik penarikan sampel yang mana peneliti sudah memiliki kriteria untuk menentukan sampel. Kriteria yang dimaksud adalah sampel yang diteliti berdasarkan tujuan penelitian. Sejalan dengan pengertian diatas maka peneliti mengambil siswa kelas VIII sebanyak 30 orang sebagai sampel.

Statmen di atas sejalan dengan Suharsini Arikunto yang mengatakan, jika populasi yang jumlahnya kurang dari 100 maka lebih

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Alfabeta: Bandung, 2008), h. 218.

baik diambil semuanya namun jika subyek lebih dari 100 maka dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25%.<sup>6</sup>

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang diambil dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang:

##### 1. Data

###### a. Data Pokok

Data pokok merupakan data yang berkaitan dengan hasil penelitian, yaitu Data tentang hasil tes penggunaan media sosial pada keterampilan komunikasi siswa kelas delapan MTs Negeri 5 Banjar.

###### b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

- a) Profil sekolah MTs Negeri 5 Banjar.
- b) Visi dan misi MTs Negeri 5 Banjar.
- c) Keadaan sarana dan prasarana MTs Negeri 5 Banjar.

##### 2. Sumber Data

- a. Responden: sepuluh persen dari keseluruhan jumlah siswa di MTs Negeri 5 Banjar yang diambil dari kelas delapan.

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 131.

- b. Informan: Kepala sekolah, guru, dan staf tata usaha di MTs Negeri 5 Banjar.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Angket

Angket atau Kuesioner yaitu sejumlah data atau item pertanyaan tertulis yang digunakan dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah informasi dari responden berupa laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini angket akan di sebarakan kepada siswa di MTs Negeri 5 Banjar untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media sosial terhadap keterampilan komunikasinya.

#### a. Penyusunan Instrumen Penelitian

Penyusunan instrument penelitian ini memperhatikan beberapa hal berikut:

- 1) penelitian sesuai dengan kurikulum MTs Negeri 5 Banjar
- 2) penilaian dilihat dari aspek kognitif
- 3) butir butir soal pilihan

Alat ukur yang dipakai memenuhi validitas dan reliabilitas

**Tabel 3.1 Lembar Instrumen Penelitian**

| Variabel     | Indikator   | Deskriptor  | Item  |
|--------------|-------------|---|---|
| Media Sosial | Partisipasi | keaktifan dan keikutsertaan dalam penggunaan media sosial | 1(N), 2 (P), 3(N), 4(P), 5(P), 6(P), 7(P), 13 (N), 15 (N) |

<sup>7</sup> Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 128.

| Variabel                 | Indikator                           | Deskriptor   | Item   |
|--------------------------|-------------------------------------|--|--|
|                          | Keterbukaan                         | terbuka akan hal tentang diri dan pribadi di media sosial        | 8(N), 9(N), 16 (P), 17 (N), 18 (N), 19 (N), 20 (P) |
|                          | Percakapan                          | menjalin percakapan dengan pengguna media sosial lain            | 10 (N), 11 (P)                                     |
|                          | Komunitas                           | keikutsertaan dalam perkumpulan para pengguna media sosial       | 12 (N), 14(N)                                      |
| Komunikasi interpersonal | Keterbukaan                         | Memulai hubungan baru dengan orang lain                          | 1(P)   |
|                          |                                     | Menunjukkan keterbukaan dalam hubungan dengan orang lain         | 2(P)   |
|                          |                                     | Menunjukkan kepercayaan kepada orang lain untuk berbagi perasaan | 3(N) ,4(P)   |
|                          | Empati                              | Menunjukkan perhatian kepada orang lain                          | 5(P), 6(P)   |
|                          |                                     | Menjaga perasaan orang lain                                      | 7(P)   |
|                          |                                     | Mengerti keinginan orang lain                                    | 8(P)   |
|                          | Sikap mendukung                     | Memberi dukungan kepada teman                                    | 9(P)   |
|                          |                                     | Memberikan penghargaan terhadap orang lain                       | 10(N), 11(P)                                       |
|                          |                                     | Spontanitas  | 12(N)  |
|                          | Sikap Positif                       | Menghargai perbedaan pada orang lain                             | 13(N), 14(P)                                       |
|                          | Kesetaraan                          | Berpikiran positif terhadap orang lain                           | 15(N)  |
|                          |                                     | Tidak menaruh curiga secara berlebihan                           | 16(N)  |
|                          |                                     | Menempatkan diri setara dengan orang lain                        | 17(P)  |
|                          |                                     | Mengakui pentingnya kehadiran orang lain                         | 18(N)  |
|                          | Komunikasi dua arah                 | 19(N)  |  |
|                          | Suasana komunikasi akrab dan nyaman | 20(P)  |  |

Setelah hasil angket diketahui, kemudian hasil angket direkapitulasi, dengan peserta didik yang ditentukan dan kriteria skala percaya diri peserta didik dikategorikan menjadi 3 yaitu: tinggi, sedang, dan rendah. Untuk

mengkategorikannya terlebih dahulu ditentukan besarnya interval.<sup>8</sup> Interval untuk menentukan percaya diri peserta didik adalah:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I = Interval

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

K = Jumlah kategori

Dalam mendeskripsikan tingkat percaya diri memiliki rentangan skor 1-4, dibuat interval kriteria meningkatkan percaya diri yang ditentukan dengan cara sebagai berikut:

|               |                                       |
|---------------|---------------------------------------|
| Data maksimal | = skor tertinggi X jumlah item / 100% |
|               | = 5 X 20 / 100%                       |
|               | = 100%                                |
| Data minimal  | = skor terendah X jumlah item / 100%  |
|               | = 1 X 20 / 100%                       |
|               | = 20%                                 |
| Range         | = data maksimal – data minimal        |
|               | = 100% - 20%                          |

---

<sup>8</sup> Sri Handayani, "Efektivitas Konseling Kelompok dengan Pendekatan Rational Emotive Therapy dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri pada Peserta Didik Kelas VII SMP Kartika II- 2 Bandar Lampung", Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, 2018, h 82.



$$= 80\%$$

Panjang kelas interval = range : panjang kelas

$$= 80\% : 5$$

$$= 16\%$$

**Tabel 3.2 Kriteria Penggunaan Media Sosial dan Keterampilan Komunikasi Interpersonal**

| Interval | Kriteria      |
|----------|---------------|
| 84%-100% | Sangat tinggi |
| 68%-83%  | Tinggi        |
| 52%-67%  | Sedang        |
| 36%-51%  | Rendah        |
| 20%-35%  | Sangat Rendah |

b. Pengujian Instrumen Angket/Tes

1) Uji Validitas

Validitas merupakan suatu instrument dari sebuah penelitian, yaitu derajat yang menunjukkan dimana suatu tes yang mengukur apa yang hendak diukur. Validitas suatu tes yang perlu diperhatikan oleh para peneliti adalah bahwa dia hanya valid untuk suatu tujuan tertentu saja.<sup>9</sup>

Validitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* yaitu dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{(\sum x^2)(\sum y^2)}$$

---

<sup>9</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan (kompetensi dan praktisnya)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 121.

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variable X dan variable Y, dua variable yang dikorelasikan ( $\sum x = X-X$  dan  $y = Y-Y$ )

$\sum xy$  = Jumlah perkalian x dengan y

$(\sum x^2)$  = Kuadrat dari x

$(\sum y^2)$  = Kuadrat dari y

## 2) Reliabilitas

Reliabilitas merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menguji sejauh mana pengukuran memberikan hasil yang relative stabil bila dilakukan pengukuran kembali. Suatu kuesioner dikatakan reliable handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.<sup>10</sup>

Kriteria Pemberian Skor pada Instrumen

**Tabel 3. 3 Bobot Nilai Penskoran Skala Likert**

| Pilihan Jawaban     | Bobot Nilai |         |
|---------------------|-------------|---------|
|                     | Positif     | Negatif |
| Sangat Setuju       | 5           | 1       |
| Setuju              | 4           | 2       |
| Netral              | 3           | 3       |
| Tidak Setuju        | 2           | 4       |
| Sangat Tidak Setuju | 1           | 5       |

<sup>10</sup> Siti Aisyah, “Kolerasi Kebiasaan Menggunakan Media Sosial Terhadap Minat Belajar Siswa Keals VIII Di SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.” *Skripsi*, Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Antasari Banjarmasin, 2018, h. 40.

## F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Editing yaitu melihat atau memeriksa kembali kesiapan, kelengkapan dan kejelasan data yang diperoleh, apakah data sudah lengkap atau tidak dan dapat dipahami
- b) Skoring yaitu memberi nilai pada setiap data jawaban yang ada dalam angket atau kuesioner untuk para responden dengan ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Penskoran Skala Likert**

| Pernyataan                | Skor Positif | Skor Negatif |
|---------------------------|--------------|--------------|
| Sangat Setuju (SS)        | 5            | 1            |
| Setuju (S)                | 4            | 2            |
| Netral (N)                | 3            | 3            |
| Tidak Setuju (TS)         | 2            | 4            |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1            | 5            |

- c) Tabulasi merupakan menuangkan hasil dari perhitungan data ke tabel dan dihitung persentasinya dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan

P : Persentasi

F : Frekuensi yang diperoleh dari jawaban responden

N : Jumlah banyaknya individu atau responden

### 2. Teknik Analisis Data

a. Teknik Analisis Data

1) Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah bagian dari statistika yang membahas bagaimana cara pengumpulan data dan penyajian data. Statistika ini berfungsi untuk menguraikan, menggambarkan mengenai data. Statistik deskriptif hanya mereduksi, menguraikan atau memberikan keterangan suatu data, fenomena atau keadaan kedalam beberapa besaran untuk disajikan secara bermakna dan mudah dimengerti.

2) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian uji Liliefors dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- a) Urutkan data sampel dari kecil ke besar dan tentukan frekuensinya tiap data (X).
- b) Hitung rata-rata nilai skor sampel secara keseluruhan menggunakan rata-rata tunggal dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

3) Uji Hipotesis

Uji t atau uji hipotesis digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Sogiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 150-153.

#### 4) Uji Analisis Regresi Linier

Digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas (X) terhadap variabel terikatnya (Y), syarat kelayakan yang harus terpenuhi saat kita menggunakan regresi sederhana adalah:

- a) Jumlah sampel yang digunakan harus sama
- b) Jumlah variabel bebas (X) adalah satu
- c) Nilai residual harus berdistribusi normal
- d) Terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)
- e) Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
- f) Tidak terjadi gejala autokorelasi (untuk data time series)

Dalam penelitian ini media sosial berperan sebagai variabel bebas (X), sedangkan keterampilan komunikasi interpersonal berperan sebagai variabel terikatnya.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (variabel terikat)

X = Variabel independent (variabel bebas)

a = Konstanta (nilai dari Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

## **G. Prosedur Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan yaitu:

1. Tahap pendahuluan
  - a. Observasi ke lokasi penelitian
  - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
2. Tahap persiapan
  - a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi
  - b. Mohon surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin
  - c. Menyerahkan surat riset kepada yang bersangkutan
  - d. Menyusun angket dan mengumpulkan dokumentasi yang dilanjutkan dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing
3. Tahap pelaksanaan
  - a. Mengadakan penelitian untuk menggali data dilapangan
  - b. Melakukan membagikan angket
  - c. Mengolah dan menganalisis data
4. Tahap penyusunan laporan
  - a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi
  - b. Konsultasi hasil laporan dengan dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan disetujui

- c. Memperbaiki dan memperbanyak selanjutnya diuji dan dipertahankan disidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.